**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB II

# GAMBARAN UMUM GROWING UP FILM

## 2.1 Sejarah Singkat Growing Up Film

Growing Up Film merupakan rumah produksi yang terletak di Jl. Brawijaya 1B No. 88, Kebayoran Baru, Jakarta selatan. Growing Up Film sendiri didirikan oleh seorang yang berpengalaman dalam pembuatan iklan yang bernama Yonpet Derusti. Sebelum membuat rumah produksi sendiri. Yonpet Derusti merupakan seorang *Executive Producer* pada perusahaan rumah produksi yang bernama Inomaleo.

Yonpet Derusti sudah bekerja di bidang pembuatan *TVC* selama 20 tahun, berawal dari seorang *producer* iklan atau *TVC (TV Comercial),* hingga menjadi seorang *Executive Producer*. Selama menjadi *Executive Producer*, Yonpet Derusti semakin memiliki banyak kerabat yang memiliki peranan penting pada perusahaan *Add Agency*. *Add Agency* adalah *client* dari rumah produksi, dimana setiap pengiklan yang ingin membuat iklan harus melalui *Add Agency*, kemudian memilih rumah produksi mana yang akan mendapat pekerjaan untuk membuat iklan tersebut.

Seiring berjalannya waktu, Yonpet Derusti ingin membuat rumah produksi sendiri. Namun pada saat itu Yonpet Derusti ragu-ragu karena takut rumah produksinya tidak berjalan lancar. Akan tetapi Yonpet Derusti mendapat dukungan bukan hanya dari keluarga, namun teman-teman yang merupakan kerabat kerja yaitu orang-orang dari *Add Agency* juga mendukung penuh niat Yonpet Derusti untuk



Proses produksi iklan..., Yosua, FIKOM UMN, 2015

membuka rumah produksi sendiri, tentunya pada bidang yang sama yaitu membuat Iklan atau *TVC*. Dukungan yang besar dari keluarga serta reka-rekan kerjanya menambah keyakinan Yonpet untuk membuka rumah produksi sendiri, sehingga terbentuklah Growing Up Film pada tanggal 3 Januari 2013.

Dukungan dari rekan-rekan ternyata bukan hanya sekedar kata-kata, melainkan memberikan sebuah pekerjaan yaitu membuat iklan. Pertama kali Growing Up film berdiri yaitu pada bulan Januari, saat itu juga rekan-rekan Yonpet yang merupakan orang *Agency* memberikan 7 *Job* sekaligus dari *Agency* yang berbeda. Hal tersebut membuat Growing Up Film pada saat itu *full job*, dan membuat Growing Up Film bertahan sampai sekarang melalui pekerjaan yang terus didapatkan atau lebih tepatnya dimenangkan oleh Growing Up film terutama oleh Yonpet Derusti selaku *Executive Producer* yang selalu melakukan *pitching* dengan rumah produksi lain untuk bersaing memenangkan iklan yang akan dibuat.

### 2.1.1 Logo Perusahaan

gambar 2.1

sumber: Yonpet Derusti



Proses produksi iklan..., Yosua, FIKOM UMN, 2015

- Nama Growing Up Film:

  Growing Up diartikan sebagai tumbuh dimana rumah produksi ini akan selalu bertumbuh.

- Gambar pohon dengan akar yang menggantikan huruf "I":

  Gambar pohon dengan akar tersebut diartikan bahwa rumah produksi ini tidak hanya sekedar tumbuh keatas, akan tetapi juga memiliki akar yang kuat yang berarti keadaan internal yang solid dalam arti memiliki karyawan yang solid saling melengkapi satu sama lain.

- Warna hijau:

  Warna hijau sendiri dipilih karena hijau itu diartikan sebagai pertumbuhan yang mana kembali lagi bahwa rumah produksi ini ingin selalu bertumbuh.

### 2.1.2 Visi, Misi, dan Moto Growing Up Film

- Visi: Growing Up ingin memberikan lapangan pekerjaan kepada orang banyak yang belum memliki pekerjaan. Growing Up Film juga ingin menjadi rumah produksi yang bisa menyalurkan berkat untuk orang lain melalui memberi pekerjaan.

- Misi: misi dari Growing Up adalah untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin berdasarkan kapasitas yang dimiliki oleh Growing Up Film.

- Moto: mengutamakan kepuasan *client* agar mendapat kepercayaan lebih sehingga *client* tidak lari ke rumah produksi lain " Kepuasan Pelanggan Nomor 1!"



Proses produksi iklan..., Yosua, FIKOM UMN, 2015

### 2.1.3 Karya Growing Up Film

Tabel 2.1 Karya Growing Up Film

| Bulan/ 2013 | Produk |
|---|---|
| Februari | Booneto "Unseen By" |
| | Vanish "Launching" |
| | Speedy "Stream as Live" |
| | |
| Maret | Speedy Instant "Dot" |
| | Dettol Antoseptic Liquid "3D Castle" |
| | |
| April | JessCool "Kencan" |
| | |
| Mei | Kalpanak "Sibuk" |
| | Nutrijell Puding "Jangan Kompromi" |
| | |
| Juni | Dermatix "Donna dan Cynthia" |
| | Exergy "Futsal" |
| | |
| Juli | Sakatonik Liver |
| | Dettol Canolli Re- |



Proses produksi iklan..., Yosua, FIKOM UMN, 2015

| | |
|---|---|
| | Energize” |
| | Blaster Pop |
| | Center Fruit dan Center Fresh |
| | |
| Agustus | Konspro Candy OT “ Jackpot” |
| | |
| September | Veja “Neighbor” |
| | Harpic “Election” |
| Oktober | Anget Sari “Jingle, Kuyub, Malam, dan Jalanan” |
| | Cabe Rawit “Cabe Rawit” |
| November | Calpico “Unique Expression” |
| | Provider Esia |
| Desember | Veet “Julie Share Her Beauty Secret” |
| | The Sisri “Supporter & Tendang |

| **Bulan/ 2014** | **Produk** |
|---|---|
| Maret | Chocomania 3D |
| | Formula |
| | Anmun Essential “Sedikit Saja” |
| April | Semen Tiga Roda “Uji Kokoh” |
| | TINI WINI BITI “Clay Garden dan Negeri |

| | |
|---|---|
| | Awan” |
| | Nano-Nano “Band” |
| | Milkuat “The Gathering” |
| | |
| Mei | Ertiga “Salaman” |
| | Dermatix “Puspitasari, Fanny Cynthia, dan Donna PErapi” |
| | |
| Juni | Aqua “Ramadhan” |
| | |
| Juli | Blaster Pop “Don’t Speak Up” |
| | |
| Agustus | Pertamina “17 Agustus” |
| | |
| September | Indocafe Coffemix “Ngemix Asix” |
| | |
| Oktober | Extra Joss Blend |



Proses produksi iklan..., Yosua, FIKOM UMN, 2015

### 2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

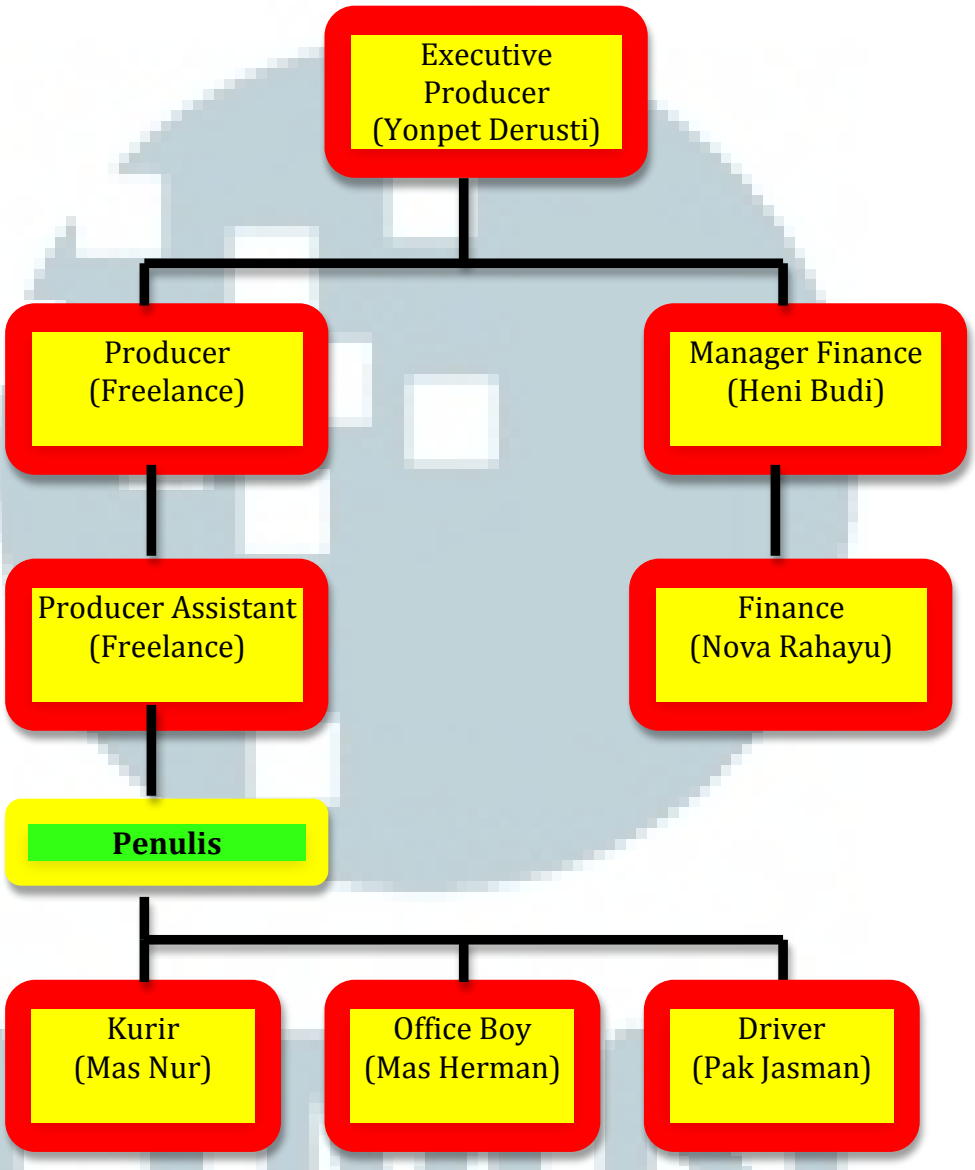

### 2.1.5 Struktur Organisasi Produksi TVC

Bagan 2.3 Struktur Organisasi Produksi TVC

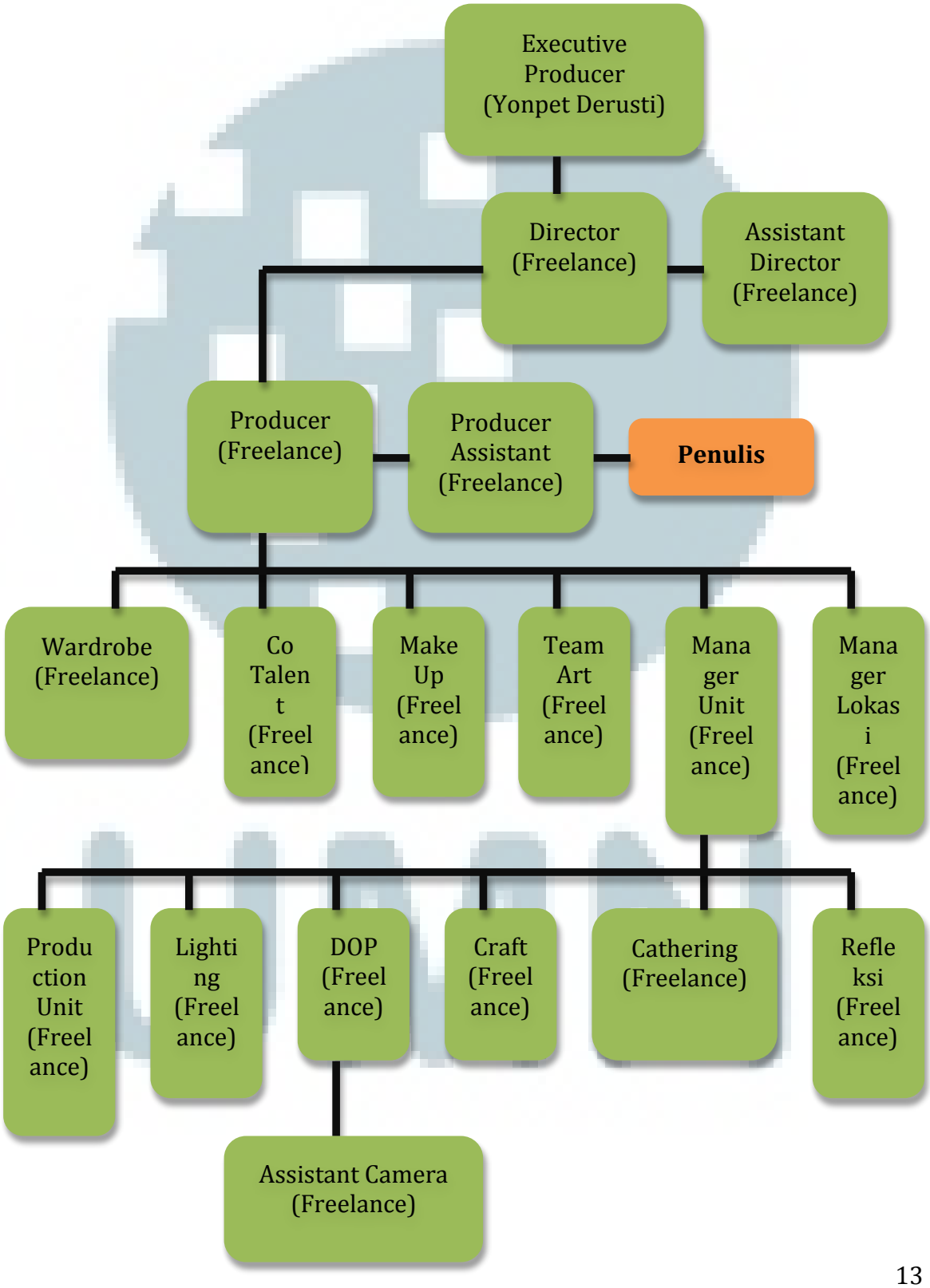

1. *Executive Producer*

*Executive Producer* memiliki peranan terpenting dalam rumah produksi, yaitu mencari pekerjaan atau *job* . *Executive Producer* juga memiliki wewenang untuk memilih *crew* yang dianggap memiliki kemampuan dibidangnya.

2. *Director*

*Director* merupakan orang yang memiliki kreatifitas untuk mengembangkan cerita yang diberikan dari agensi. Hasil kreatifitas *Director* atau sutradara berawal dari *director's board*, yang kemudian di saring kembali sehingga menjadi *Shooting Board*

3. *Producer*

*Producer* memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi, yaitu menjaga kelancaran proses produksi dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. *Producer* juga bisa menentukan *crew* mana yang akan dipilih sesuai dengan kapasitasnya.

4. *Producer assistant*

*Producer assistant* bertugas untuk membantu pekerjaan dari *producer*, dan juga bertugas membantu mencari referensi video *talent,* lokasi*,* juga membantu menyiapkan *booklet,* dan juga *infraboard.*

5. *Wardrobe*

*Wardrobe* merupakan bagian yang menyiapkan kostum atau pakaian yang akan digunakan oleh *talent.* Namun sebelumnya, *Wardrobe* bertugas untuk melakukan *fitting.*

6. *Art*

*Art* merupakan bagian yang bertugas membuat properti, dan juga melakukan *setting* lokasi *shooting*, sehingga TVC dapat terlihat lebih menarik.



Proses produksi iklan..., Yosua, FIKOM UMN, 2015

7. *Co Talent*

*Co Talent* memiliki bagian untuk melakukan *casting* terhadap *talent* sesuai kriteria yang diinginkan oleh *client. Co Talent* juga bertanggung jawab atas kesiapan *talent* yang sudah terpilih.

8. *Make Up*

*Make Up* adalah departemen yang bertugas untuk merias wajah agar *talent* yang terpilih terlihat lebih menarik ketika *shooting. Make Up* merupakan bagian penting, untuk menjaga wajah *talent* tetap segar di depan kamera, dan juga merias berbagai jenis wajah sesuai dengan peran yang didapat.

9. *Manager Unit*

*Manager Unit* bertanggung jawab atas segala peralatan produksi seperti kamera, dan *lighting. Manager Unit* juga bertugas menyiapkan transportasi untuk *crew, client, talent.*

10. *Manager Location*

*Manager Location* bertugas untuk mengurus ijin tempat *shooting,* agar ketika *shooting* berlangsung *crew* tidak perlu meminta ijin kepada yang berkepentingan.

11. *DOP*

*DOP m*memiliki peran yang tak kalah penting, yaitu mengambil gambar. Seorang *DOP* juga dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang tata pencahayaan terhadap gambar yang akan diambil.

12. *Ass Camera*

*Ass Camera* bertugas membantu pekerjaan dari seorang *Camera Person* atau *DOP,* seperti mengatur fokus kamera, dan membantu mengganti lensa kamera yang ingin digunakan oleh *DOP.*



Proses produksi iklan..., Yosua, FIKOM UMN, 2015

13. *Lighting*

*Lighting* bertugas untuk membantu *DOP* untuk melakukan perintah dari *DOP* tentang pencahayaan seperti memindahkan cahaya, mengurangi cahaya, atau menambahkan cahaya.

14. *Craft*

*Craft* merupakan bagian pelengkap yang bertugas menyiapkan makanan untuk agensi, pengiklan, eksekutif produser, produser, sutradara, bahkan *crew. Craft* adalah bagian yang bisa jadi nilai tambah untuk pelayanan rumah produksi terhadap *Client.*

15. *Production Unit*

*Production Unit* bertugas membantu pekerjaan dari *Manager Unit* untuk mempersiapkan alat-alat produksi,dan tansportasi atas perintah *Manager Unit.*

16. *Cathering*

*Cathering* bertugas mengantar makanan yang sudah dipesan oleh orang bagian *Production Unit*, untuk konsumsi *Talent,* dan juga *Crew.*

17. *Reflection*

*Reflection* merupakan pelengkap, tidak terlalu penting, namun bisa menjadi nilai lebih dari rumah produksi atas pelayanannya terhadap *client.*

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi

Proses untuk mendapatkan sebuah *job* produksi TVC cukup panjang. Berawal dari pengiklan, kemudian pengiklan melalui agensi iklan untuk menentukan rumah produksi, ketika terpilih satu rumah produksi yang telah menjalani proses seleksi dari



Proses produksi iklan..., Yosua, FIKOM UMN, 2015

beberapa rumah produksi yang diundang oleh agensi iklan. Setelah *deal* dengan harga yang sudah disepakati, maka pra produksi sudah bisa dilakukan hingga proses pasca produksi.

Dalam hal ini produser memiliki peranan penting dalam sebuah produksi TVC. Beruntung selama menjalankan praktik kerja magang, penulis diberi kesempatan untuk menjadi *Producer Assistant.*

Sewaktu menjadi *Producer Assistant,* penulis bertugas untuk membantu pekerjaan seorang produser untuk menyiapkan proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Produser merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab besar atas berjalannya proses pembuatan sebuah TVC atau iklan. Produser memiliki tugas untuk memilih *crew* untuk membantu pekerjaannya pada bidang yang berbeda. Namun dalam memilih *crew*, produser harus sudah mengetahui kemampuan dari setiap *crew* yang ditentukan untuk kelancaran sebuah proses produksi TVC.

Seiring berjalannya proses produksi, produser harus menjaga komunikasi dengan sutradara dan juga agensi, agar tidak terjadi *misscomunication.* Semua keputusan yang telah disepakati harus terus dijaga, dan jika ada perubahan, harus dibicarakan terlebih dahulu. Dalam hal ini, *Producer Assistant,* bertugas untuk mencatat semua yang telah disepakati dengan teliti. Semua harus dilakukan dengan baik, agar proses produksi berjalan dengan lancar.



Proses produksi iklan..., Yosua, FIKOM UMN, 2015